

## ABSTRAK

**Subrata, Ni Made Dwi Rahya Shinta. 2022. “Struktur dan Jenis Peribahasa Bahasa Bali”. Skripsi Strata Satu (S-1). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Skripsi ini membahas struktur dan jenis peribahasa bahasa Bali. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur dan jenis peribahasa bahasa Bali dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni (i) pengumpulan data, (ii) analisis data, dan (iii) penyajian hasil analisis data. Metode unsur langsung dengan teknik baca markah untuk menganalisis struktur peribahasa. Metode lain yang dipakai adalah metode padan pragmatis dan metode padan translasional yang digunakan untuk mengartikan makna peribahasa bahasa Bali.

Hasil penelitian ini berupa deskripsi struktur peribahasa bahasa Bali dan jenis-jenis peribahasa bahasa Bali. Struktur kalimat yang ditemukan dalam peribahasa bahasa Bali sebanyak 12 pola struktur, yakni S-P, P-S, S-P-O, S-P-Pel, S-P-O-Pel, S-P-Ket, Ket-S-P, Ket-S-P-O, Ket-S-P-Pel, Ket-S-P-Ket, Ket-S-P-O-Pel, dan Ket-P-S-Ket. Adapun jenis-jenis peribahasa bahasa Bali (i) *sesonggan*, (ii) *sesenggakan*, (iii) *wewangsalan*, (iv) *sloka*, (v) *bladbadan*, (vi) *peparikan*, (vii) *papindan*, (viii) *sesawangan*, (ix) *cecimpedan*, (x) *cecangkriman*, (xi) *cecangkitan*, (xii) *raos ngempelin*, (xiii) *sesimbing*, (xiv) *sasemon*, dan (xv) *sipta*.

**Kata kunci:** struktur, jenis, peribahasa, bahasa bali

## ABSTRACT

**Subrata, Ni Made Dwi Rahya Shinta. 2022. "The Structure and Types of Balinese Proverbs". Undergraduate Thesis (S-1). Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.**

This thesis discusses the structure and types of Balinese proverbs. This study aims to identify the structure and types of Balinese proverbs in people's daily lives.

This study uses a qualitative approach. The methods used in this research are (i) data collection, (ii) data analysis, and (iii) presentation of data analysis results. The direct element method uses mark-up reading techniques to analyze the structure of proverbs. Another method used is the pragmatic equivalent method and the translational equivalent method used to interpret the meaning of Balinese proverbs.

The results of this study are a description of the structure of Balinese proverbs and types of Balinese proverbs. Sentence structures found in Balinese proverbs consist of 12 structural patterns, namely S-P, P-S, S-P-O, S-P-Pel, S-P-O-Pel, S-P-Ket, Ket-S-P, Ket-S-P-O, Ket-S-P-Pel, Ket-S-P- Ket, Ket-S-P-O-Pel, and Ket-P-S-Ket. The types of proverbs in Balinese are (i) sesonggan, (ii) sesenggakan, (iii) wewangsalan, (iv) sloka, (v) bladbadan, (vi) peparikan, (vii) papindan, (viii) sesawangan, (ix) cecimpedan, (x) cecangkriman, (xi) cecangkitan, (xii) raos ngempelin, (xiii) Sisimbing, (xiv) sasemon, and (xv) sipta. Keywords: structure, types, proverbs, Balinese language

Keywords: structure, types, proverbs, Balinese language

